

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tata rias atau seni merias merupakan suatu keterampilan yang di pelajari dan di kuasai melalui latihan dan pengalaman. Ini melibatkan pengetahuan tentang teknik-teknik aplikasi produk kosmetik, pengetahuan tentang bentuk dan struktur wajah, tubuh, serta kemampuan untuk memahami dan memenuhi keinginan klien atau model. Tata rias wajah merupakan bentuk seni tersendiri dan rangkaian dalam mempercantik penampilan, hal ini dapat dilihat dengan bagaimana rias wajah dapat diterapkan dalam berbagai bentuk wajah dengan bermacam-macam tujuan, seperti rias wajah untuk acara pesta, rias wajah pengantin, rias karakter khusus untuk dunia fashion, maupun riasan wajah untuk sehari-hari dan tentunya membutuhkan para penata rias yang profesional dalam bidang rias wajah tersebut, Oleh karena itu, pelatihan dan pendidikan formal ini di perlukan untuk membantu seseorang mengembangkan kemampuan mereka dan membangun karir dalam industri kecantikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan potensi belajar dan kualitas sumber daya produktif. Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Kelancaran proses pendidikan di tunjang oleh komponen pendidikan yang terdiri dari peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana pembelajaran dan model pembelajaran yang di gunakan dalam proses belajar mengajar. Pendidikan pada umumnya dibagi menjadi beberapa tahap prasekolah, seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah keatas, dan perguruan tinggi.

Perguruan tinggi Universitas Negeri Medan merupakan salah satu universitas negeri terkemuka di kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Universitas ini dikenal dengan berbagai program studi unggulannya, salah satunya adalah program studi pendidikan tata rias. Program studi Pendidikan Tata Rias adalah salah satu program studi di jurusan pendidikan kesejahteraan keluarga di fakultas teknik Universitas Negeri Medan (UNIMED), dengan kompetensi keahlian dibidang Pendidikan khususnya tata rias rambut dan tata rias kulit. Program studi pendidikan tata rias unimed memiliki Visi dan Misi, adapun visi dari prodi pendidikan tata rias adalah menjadi program studi yang unggul di bidang pendidikan kejuruan, menguasai teknologi rekayasa industri dan budaya sesuai dengan bidang tata rias pada tahun 2025. Program studi pendidikan tata rias bertekad untuk menjadi program studi yang unggul dalam bidang keahliannya dengan misi, menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sarjana kependidikan bidang tata rias yang memiliki daya saing serta relevan dengan kebutuhan pasar kerja, menyelenggarakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang tata rias, memberikan layanan terbaik kepada masyarakat dalam bidang kejuruan di Tata Rias, mengembangkan budaya kewirausahaan bidang tata rias melalui kerjasama dengan institusi, dunia usaha dan industri (DUDI), menciptakan budaya yang kondusif dengan memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki prodi pendidikan tata rias, membina suasana akademik dan iklim organisasi yang sehat. Program studi pendidikan tata rias ini bertujuan menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional di bidang Tata Rias, menghasilkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan

teknologi di bidang tata rias, menghasilkan dan mengembangkan karya-karya inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat di bidang tata rias. Prodi lulusan program studi pendidikan tata rias yaitu menjadi Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bidang Tata Kecantikan, sebagai instruktur/ trainer pada lembaga diklat bidang tata rias, menjadi perancang program pelatihan bidang Tata Rias, wedding organizer, penata Rias Pengantin, make-up artist, hairdresser, dan menjadi beauty consultant.

Program studi Pendidikan Tata Rias ini memiliki berbagai jenis mata kuliah untuk mewujudkan hasil lulusan yang unggul dan profesional dalam bidangnya salah satunya adalah matakuliah Tata Rias Pengantin Indonesia ini. Dalam kegiatan belajar mengajar, di mata kuliah ini mahasiswa prodi Pendidikan Tata Rias mempelajari teori dan praktek mengenai Tata Rias Pengantin Indonesia atau Tata Rias Pengantin tradisional yang mana membahas tentang Tata Rias Pengantin non paes dan Tata Rias Pengantin paes. Materi yang di ajarkan meliputi Tata Rias Pengantin adat Aceh besar, pengantin adat Melayu, pengantin adat Batak Toba Mandailing/ Tapsel, pengantin adat Mandailing/ Tapsel, pengantin adat Karo, pengantin adat Sibolga, pengantin adat Simalungun, pengantin adat Sunda, pengantin adat Yogya Paes Ageng/ Yogya Putri, pengantin adat Solo Basahan / Solo Putri, namun dalam penelitian ini peneliti fokus meneliti hanya pada materi tata rias pengantin Yogya Paes Ageng. Menurut Putri dkk (2022) Paes ageng adalah tata rias dan busana pernikahan agung Keraton Yogyakarta. Paes mencakup tata rias wajah, dahi, hingga rambut, khusus untuk pengantin wanita.

Berdasarkan hasil observasi pada 10 Juni 2024, bersama Dosen mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia yaitu ibu Irmiah Nurul Rangkuti., M.Pd, dalam mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia terdapat beberapa kendala yang di temukan seperti : mahasiswa kurang tepat dalam menerapkan tata rias pengantin, seperti kurang cerah pada penerapan foundation di wajah, shading kurang menonjol, serta blus on dan lipstick sehingga hasil riasan wajah kurang maksimal. selain itu mahasiswa masih kesulitan dalam membentuk alis menjangan ranggah pada pengantin yogya paes ageng. Kekurangan juga ditemukan pada saat pembentukan cithak, selanjutnya dalam pembentukan paes dan pemasangan prada, kurang rapih dalam aplikasi pidih, kurang rapih dalam aplikasi prada (emas) bentuknya kurang tepat dari segi bentuknya yang membingkai paes, aksen payet-payet emas pada prada yogya paes ageng kurang rapih, Selain itu mahasiswa kurang mampu dalam pengaplikasian bulu mata palsu dalam beberapa layer, dan dalam pembentukan garis-garis atau jahitan mata. Berdasarkan observasi tersebut juga di ketahui bahwa mahasiswa masih kesulitan dalam pemasangan sanggul bokor pada pengantin yogya paes ageng, mahasiswa juga kesulitan dalam pemasangan kain dodot khas Yogyakarta, serta dalam pemasangan perhiasan pengantin.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Hasil Praktik Tata Rias Wajah Pengantin Yogya Paes Ageng Pada Mahasiswa Angkatan 2022 di Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan** “

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut :

1. Mahasiswa kurang berani dalam menerapkan warna, kurang berani membuat ketebalan make up dalam tata rias pengantin
2. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam pembentukan alis menjangkan ranggah
3. Mahasiswa masih kesulitan dalam pembentukan chitak
4. Pada proses praktik mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam pembentukan cengkrongan paes dan pemasangan prodo
5. Mahasiswa juga masih kesulitan dalam pengaplikasian bulu mata palsu dalam beberapa layer
6. Mahasiswa masih kesulitan dalam pembentukan garis-garis atau jahitan mata
7. Mahasiswa masih kesulitan dalam pemasangan sanggul bokor
8. Mahasiswa juga kesulitan dalam pemasangan kain dodot khas Yogyakarta, serta dalam pemasangan perhiasan pengantin

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasih masalah yang telah diuraikan di atas, serta mengingat keterbatasan peneliti maka permasalahan dalam penelitian ini di batasi pada :

1. Penelitian dilakukan pada materi Tata Rias Pengantin yogya paes ageng pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia.
2. Penelitian ini khusus menganalisis tentang Tata Rias wajah pada Pengantin wanita Yogya Paes Ageng.
3. Penelitian ini khususnya menganalisis terkait hasil praktek rias wajah pengantin pada materi Tata Rias Yogya Paes Ageng, pada : (1) ketepatan hasil aplikasi *foundation*, (2) ketepatan hasil jahitan mata, (3) ketepatan hasil pembentukan alis manjengan ranggah, (4) ketepatan hasil pembentukan chitak, (5) ketepatan pemasangan bulu mata palsu, (6) ketepatan hasil pembentukan paes, (7) ketepatan hasil pemasangan prada, (8) ketepatan pembentukan payet-payet emas (kinjengan), (9) hasil akhir tata rias wajah pengantin yogya paes ageng.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Hasil Praktik Tata Rias Wajah Pengantin Yogya Paes Ageng Pada Mahasiswa Angkatan 2022 di Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hasil Praktik Tata Rias Wajah Pengantin Yogya Paes Ageng Pada Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan di laksanakan nantinnnya diharapkan, bermanfaat bagi universitas, mahasiswa dan peneliti antaranya manfaat yang di dapat adalah :

1. Bagi Mahasiswa

Untuk memotivasi dalam pemebelajaran dan untuk menambah pengetahuan dalam belajar rias pengantin Yogya Paes Ageng pada mahasiswa tata rias Universitas Negeri Medan.

2. Bagi Universitas

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam usaha meningkatkan pembelajaran tentang tata rias wajah Indonesia khususnya pengantin Yogya Paes Agaeng.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan, menambah wawasan, sumbangan pikiran dan referensi serta pengalaman dalam menulis karya ilmiah.

THE
Character Building
UNIVERSITY